

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN DARING MELALUI APLIKASI GENIUS INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19

Villa Santika

SMK Wikarya Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to find out the increasing academic achievement of students learning in online learning method through the Genius Indonesia Application in Business Planning subjects. This study is a research action study with research subjects of grade X students BDP SMK Wikarya Karanganyar as many as 42 students. This research was conducted 2 cycles, added pre-cycle, each cycle consisting of 4 meetings. At each meeting consists of 4 stages namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used include observations and interviews in implementation stage. Based on results of the study, in pre-cycle obtained a cognitive aspects is 26.19%, psychomotor aspects is 40.48%, and affective aspects is 35.71% with not target categories. While in cycle I, the cognitive aspects is 61.90%, psychomotor aspects is 61.90% with not target categories but affective aspects is increase up to 78.57% with target categories. Finally, in cycle II, the cognitive aspects is 88.10%, psychomotor aspects is 78.57%, and affective aspects is 92.86% where all the aspects with the category were more than the target of 70.00%. Thus it can be concluded that through the Genius Indonesia Application can increase the academic achievement of grade X students BDP of SMA SMK Wikarya Karanganyar towards Business Planning lessons, in online learning during the covid-19 pandemic.

Keywords: *Learning Activeness, Academic Achievement, Online Learning, and Indonesian Genius Application*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mendorong setiap manusia dapat mengembangkan diri dan melangsungkan kehidupannya. Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Akan tetapi, masa pandemi Covid-19 yang melanda saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan tidak terkecuali di negara Indonesia yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar terhambat dan harus dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh atau daring atau sistem *online* (Elangovan, Mahrous, & Marchini, 2020).

Kondisi pandemi Covid-19 seperti ini menjadi tantangan pula bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi, karena teknologi menjadi satu-satunya alat untuk keberlangsungan pembelajaran selama *lockdown* dan sebagai fasilitas untuk meningkatkan komunikasi antara siswa dan guru agar pembelajaran tetap berlanjut (Morales, Morales, & Taibo, 2021). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha aktif untuk mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapainya (Narwoto dan Soeharto, 2013). Hasil belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau angka yang diperoleh dari tes atau tugas baik menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan (Susanto, 2013).

Alasan penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X didasarkan atas pertimbangan masa

transisi belajar dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehingga perlu penyesuaian lingkungan dengan penelitian tindakan kelas ditambah pula adanya hambatan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu, penelitian yang dilakukan di SMK Wikarya Karanganyar karena sekolah ini juga terkena dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka dan mengharuskan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, perlu teknologi untuk merevolusi komunikasi yang semula tatap muka ke sistem *online* untuk mengatasi pendidikan yang bergerak lambat dan guna mempermudah dan memperlancar komunikasi antara guru ke siswa (Ai-Youbi, Al-Hayani, Bardesi, Basher, Lytras, & Aljohani, 2020) dan memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan khususnya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Bakioğlu & Çevik, 2020; Spoel, Noroozi, Schuurink, & Ginkel, 2020). Berdasarkan pernyataan di atas maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk memperoleh metode yang tepat selama masa pandemi Covid-19 dengan metode pembelajaran daring berbasis teknologi berbantu Aplikasi Genius Indonesia sebagai aplikasi rujukan sekolah.



Gambar 1. Aplikasi Genius

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021)



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Genius

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021)

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring melalui Aplikasi Genius Indonesia pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Perencanaan Bisnis. Subyek penelitian adalah siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) di SMK Wikarya Karanganyar - Jawa Tengah Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 42 siswa. Penelitian dilakukan mulai tanggal 4 Januari 2021 sampai 26 April 2021.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan		
		Januari	Februari	Maret - April
1	Pra Siklus Materi: Studi Kelayakan Bisnis dan Proposal Bisnis			
2	Siklus I Materi: Pengelolaan Kegiatan/ Event			

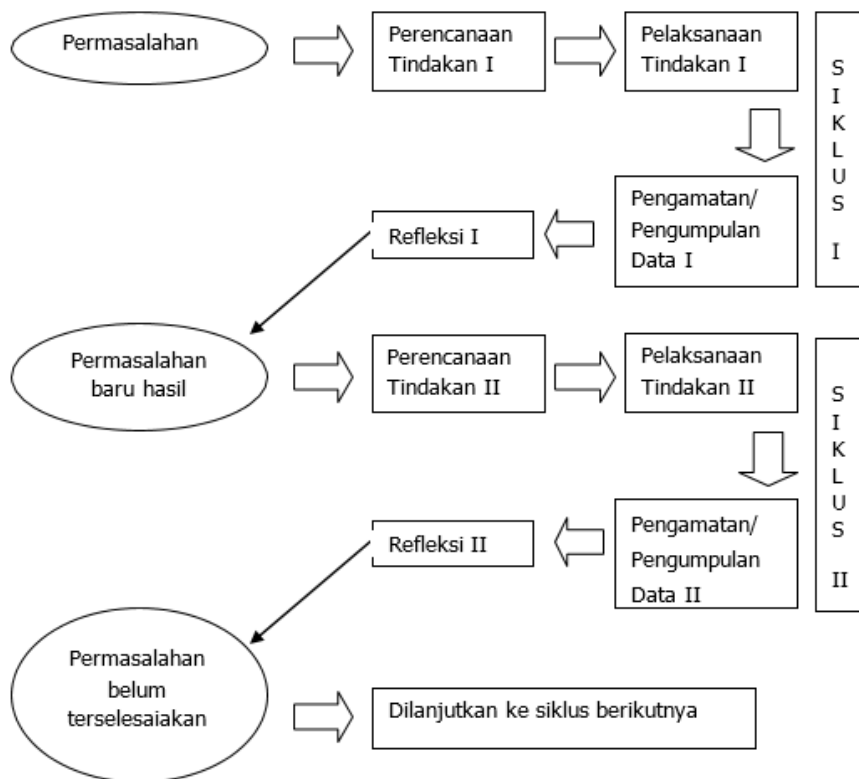
	a. Perencanaan			
	b. Pelaksanaan Tindakan			
	c. Observasi			
	d. Refleksi			
3	Siklus II Materi: Pengembangan Usaha			
	a. Perencanaan			
	b. Pelaksanaan Tindakan			
	c. Observasi			
	d. Refleksi			

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Penelitian tindakan (*action research*) dilakukan dengan tujuan memperbaiki suatu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, Suhardjono & Supardi, 2008). Model ini diawali dengan tindakan pra siklus dan terdiri dari 4 komponen tiap-tiap siklus berikutnya, sebagai berikut:

1. Perencanaan, merupakan serangkaian kegiatan yang disusun untuk melakukan penelitian tindakan agar terarah.
2. Pelaksanaan tindakan, merupakan praktik dan implementasi dari perencanaan.
3. Observasi, merupakan kegiatan mendokumentasikan pengaruh suatu tindakan beserta progresnya.

Refleksi, merupakan kegiatan mengingat dan merenungkan kembali hasil dari tindakan dalam observasi.



Gambar 3. Bagan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Arikunto, Suhardjono & Supardi, 2008)

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan metode daring berbantu aplikasi genius.

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Target	Cara Mengukur
Pengetahuan	- Tes	70%	$\frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$
Keterampilan	- Presentasi - Diskusi - Penugasan	70%	$\frac{\sum \text{siswa sangat baik dan baik}}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$
Sikap	- Tanggung jawab (tugas tepat waktu) - Jujur (tugas dikerjakan mandiri) - Disiplin (hadir tepat waktu)	70%	$\frac{\sum \text{siswa sangat baik dan baik}}{\sum \text{total siswa}} \times 100\%$

(Sumber: RPP Daring Perencanaan Bisnis, 2020)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari pra siklus untuk mengetahui hasil belajar awal siswa dan guna menemukan permasalahan di dalam pembelajaran daring sehingga diperlukan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan tabel 3 tentang hasil belajar siswa pra siklus menunjukkan bahwa hasil capaian masih dibawah target sebesar 70% dari total siswa dengan hasil capaian aspek pengetahuan 26,19%; aspek keterampilan 40,48%; dan aspek sikap 35,71% sehingga diperlukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar secara daring dengan memanfaatkan aplikasi tambahan disamping dengan WAG yaitu Aplikasi Genius Indonesia.

Tabel. 3 Hasil Belajar Pra Siklus

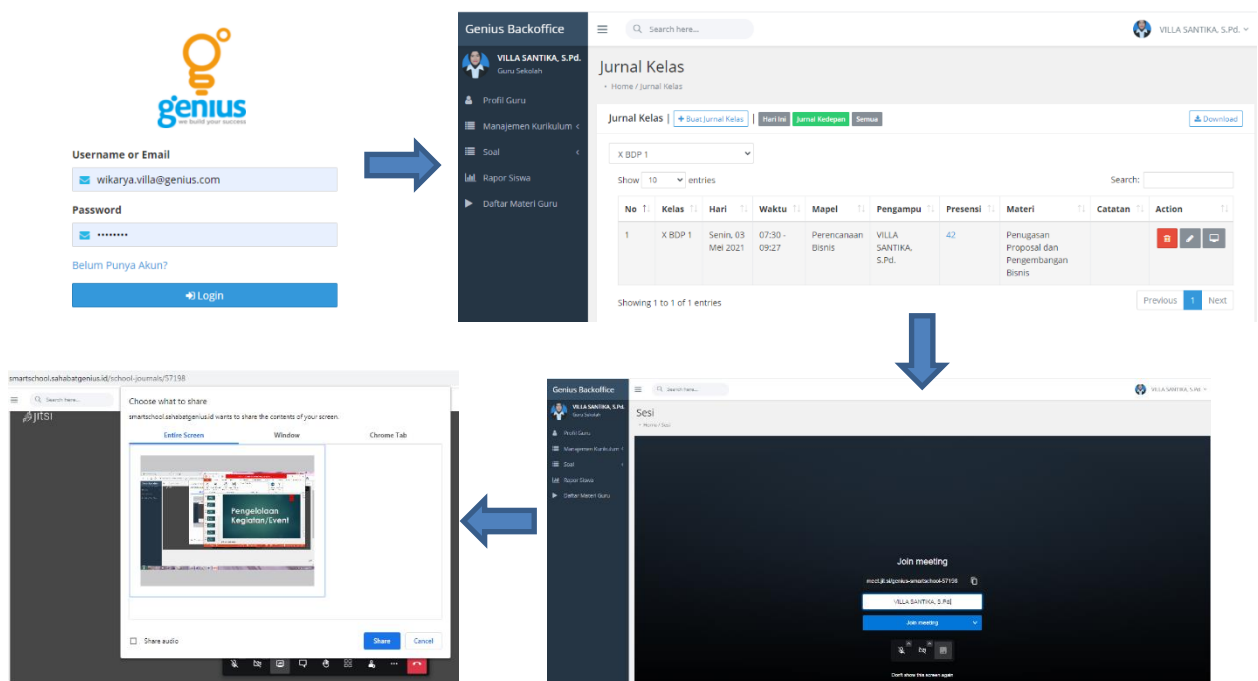
Pra Siklus	Hasil Capaian	Target	Keterangan
Aspek Pengetahuan	26,19%	70%	Belum Tercapai
Aspek Keterampilan	40,48%	70%	Belum Tercapai
Aspek Sikap	35,71%	70%	Belum Tercapai

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Kegiatan belajar mengajar pra siklus dilakukan dengan memanfaatkan media sosial *whatsapp group* (WAG) saja yang dimulai dari kegiatan pembukaan, inti, sampai penutup. Penggunaan WAG memanfaatkan fasilitas *voice note*, membagikan *powerpoint* (PPT), dan *chat*. Setiap pertemuan berlangsung selama 4 Jam Pelajaran (JP) dan tiap jam pelajaran adalah 30 menit. Adapun tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta instrumen penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemudian

- membuat dan menyusun materi serta disajikan dalam bentuk *powerpoint* atau PPT dan jurnal kelas di *website* Smartschool Genius Indonesia oleh guru.
2. Tahap pelaksanaan tindakan, yaitu guru memberi peringatan kepada siswa melalui *whatsapp group* (WAG) untuk segera masuk kelas. Kelas yang dipilih siswa dilakukan dengan cara meng-klik nama guru yang mengajar, kemudian klik tombol hadir di Aplikasi Genius Indonesia dan *join meeting* melalui “Jitsi Meetings” yang tersedia di Aplikasi tersebut untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara daring yang dilakukan guru menyampaikan materi dengan *share screen powerpoint* materi perencanaan bisnis, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk kegiatan diskusi dan Tanya jawab. Tiap pelaksanaan tindakan terdiri dari 4 pertemuan, yaitu: 1) Kegiatan belajar mengajar/materi, 2) Kegiatan belajar mengajar/materi, 3) Penilaian Harian, dan 4) Remidi.
 3. Tahap observasi dilakukan selama tahap pelaksanaan tindakan berlangsung yang dilakukan oleh guru dengan mengamati kinerja belajar siswa mulai dari presensi atau kehadiran, kehadiran di *jitsi meetings*, aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, menyampaikan pendapat baik secara lisan maupun tertulis dengan *share screen* data yang diperoleh dan disusun, pengumpulan tugas yang diunggah atau *diupload* di Aplikasi Genius Indonesia, kemudian hasil dari tes ulangan harian yang diperoleh melalui Aplikasi Genius Indonesia pula. Guru merekap kinerja dan hasil belajar belajar siswa kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki nilai tertinggi.
 4. Tahap refleksi, dilakukan dengan evaluasi secara mandiri oleh guru dan dibantu dengan evaluasi bersama siswa selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui kekurangan dan kendala selama kegiatan belajar mengajar dengan berbantu Aplikasi Genius Indonesia.



Gambar 4. Tahapan Penggunaan Aplikasi Genius Indonesia

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021)

No	Ti	Soal	Pilihan	Jawaban	Pembahasan	Action
1		Kegiatan atau acara diselenggarakan untuk tujuan tertentu dengan waktu tertentu dan melibatkan masyarakat adalah	Lihat Pilihan	B		
2		Mayoritas perusahaan menggunakan jasa Untuk menyelenggarakan kegiatan.	Lihat Pilihan	E		
3		Perhatikan data berikut: 1. Koordinasi 2. Riset 3. Perencanaan 4. Rancangan 5. Evaluasi Tahapan penyelenggaraan event yang benar adalah ...	Lihat Pilihan	C		
4		Yang bukan termasuk karakteristik event	Lihat Pilihan	D		
5		Konferensi pers merupakan contoh event	Lihat Pilihan	D		
6		Event didasarkan pada ukuran dan skala adalah jenis event	Lihat Pilihan	D		
7		Berikut ciri mega event, kecuali	Lihat Pilihan	B		
8		Event yang dikunjungi seratus ribu orang sampai satu juta orang pengunjung berdampak secara nasional disebut	Lihat Pilihan	D		
9		Tahap berisi perumusan tema dan konsep disebut ... dalam pelaksanaan event.	Lihat Pilihan	D		
10		Event Organizer bertanya langsung tanggapan target peserta yang akan	Lihat Pilihan	C		

Gambar 4. Tahapan Penggunaan Aplikasi Genius Indonesia

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021)

Berdasarkan evaluasi bersama dengan siswa diketahui kendala yang paling banyak dialami oleh siswa adalah sinyal yang tidak stabil dan kuota untuk belajar daring akan tetapi kendala ini dapat diatasi dengan pemilihan *provider* yang tepat serta bantuan kuota belajar yang diberikan oleh pemerintah. Kemudian untuk penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan seperti siklus I dengan sedikit perubahan yakni guru lebih proaktif untuk selalu mengingatkan kepada siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran daring. Adapun hasil belajar dari tindakan kelas pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat perbandingannya pada tabel 4, 5, 6 dan grafik 1, 2, 3.

Tabel. 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Aspek Pengetahuan	Hasil Capaian	Target	Keterangan
Pra Siklus	26,19%	70%	Belum Tercapai
Siklus I	61,90%	70%	Belum Tercapai
Siklus II	88,10%	70%	Tercapai

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4 tentang rekapitulasi hasil belajar siswa aspek pengetahuan menunjukkan bahwa pada pra siklus dan siklus I belum mencapai target dan dengan sedikit perubahan dimana guru lebih aktif memberi peringatan siswa agar segera mengikuti kegiatan belajar mengajar *online* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yakni 88,10% > target capaian yakni 70% dari 42 siswa di kelas nilai tes atau ulangan harian tuntas. Adapun untuk rekapitulasi hasil belajar siswa aspek keterampilan sama dengan rekapitulasi hasil belajar siswa aspek pengetahuan dimana pada pra siklus dan siklus I belum mencapai target capaian hingga pada siklus II melebihi target capaian yakni 78,57% > target capaian yakni 70% yang artinya 78,57% dari 42 siswa di kelas aktif presentasi, diskusi, dan aktif mengumpulkan tugas.

Tabel. 5 Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Aspek Keterampilan	Hasil Capaian	Target	Keterangan
Pra Siklus	40,48%	70%	Belum Tercapai

Aspek Keterampilan	Hasil Capaian	Target	Keterangan
Siklus I	61,90%	70%	Belum Tercapai
Siklus II	78,57%	70%	Tercapai

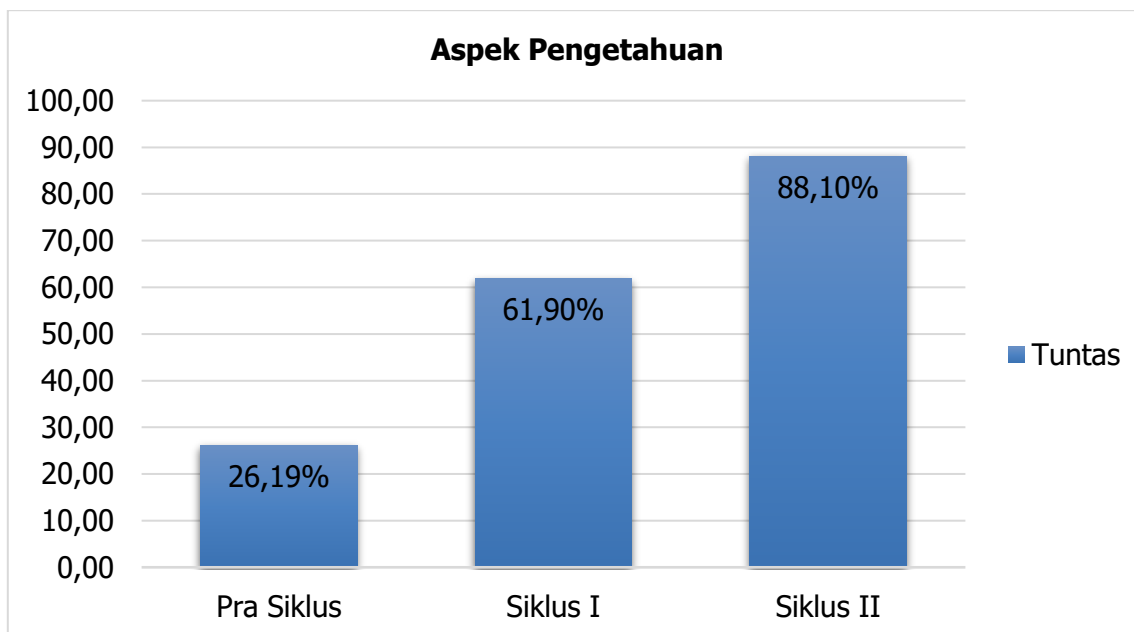
(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Tabel. 6 Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Sikap

Aspek Sikap	Hasil Capaian	Target	Keterangan
Pra Siklus	35,71%	70%	Belum Tercapai
Siklus I	78,57%	70%	Tercapai
Siklus II	92,86%	70%	Tercapai

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

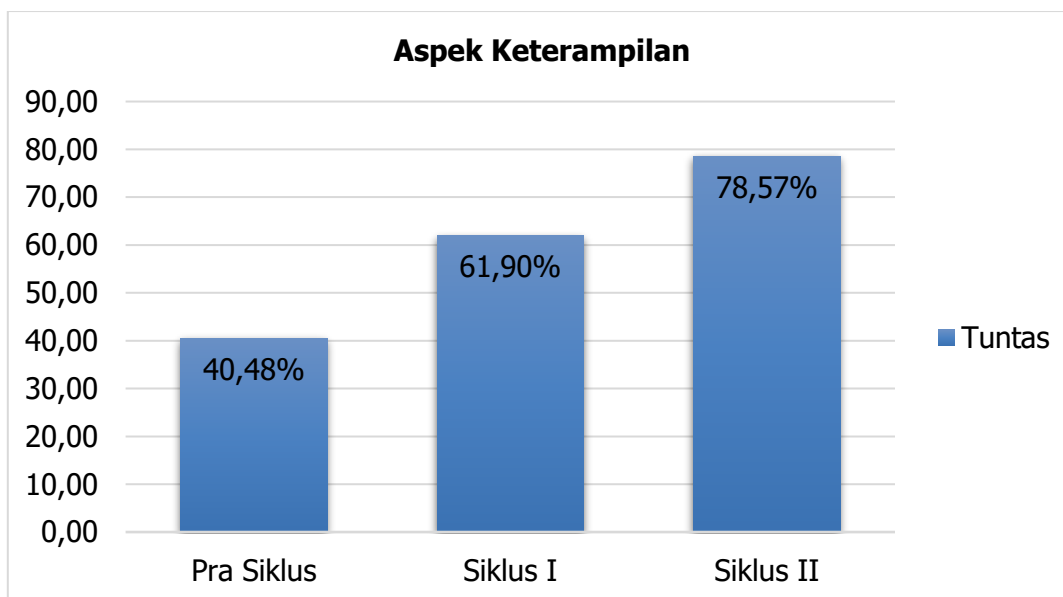
Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa aspek sikap menunjukkan bahwa pada pra siklus tidak mencapai target, akan tetapi pada *treatment* siklus I hasilnya sudah memenuhi target sebesar 78,57% dari total 42 siswa, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 92,86% yang artinya hampir seluruh siswa tanggung jawab (mengumpulkan tugas tepat waktu), jujur (mengerjakan tugas secara mandiri), dan disiplin (hadir tepat waktu).



Grafik 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

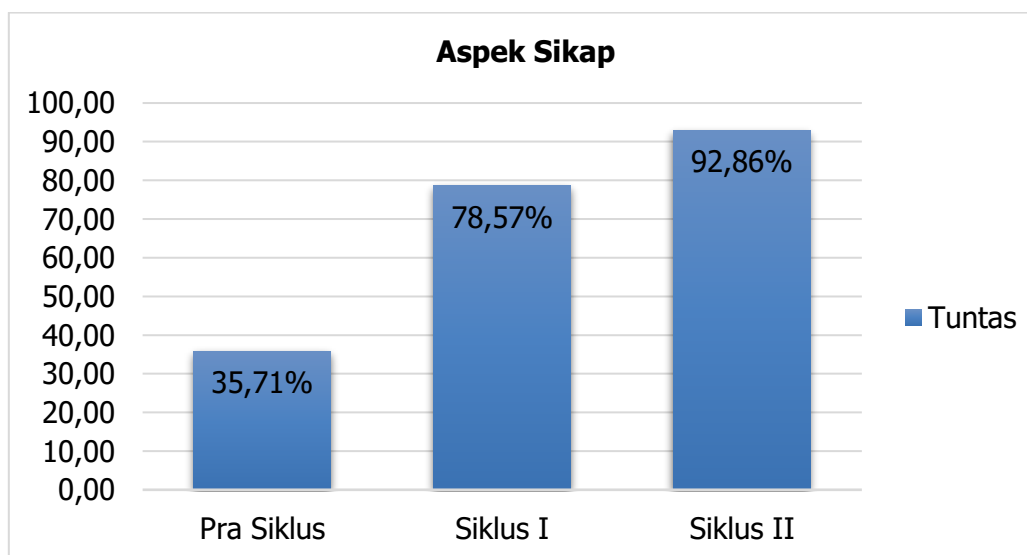
Berdasarkan grafik 1 tentang peningkatan hasil belajar siswa aspek pengetahuan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dari 26,19%, 61,90%, dan 88,10% yang artinya 88,10% atau 37 siswa dari 42 siswa mencapai ketuntasan untuk skor atau nilai tes tertulis/ ulangan harian yang diperoleh melalui Aplikasi Genius Indonesia.



Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan grafik 2 tentang peningkatan hasil belajar siswa aspek keterampilan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yakni dari 40,48%, 61,90%, hingga 78,57% yang artinya 78,57% atau 33 siswa dari 42 siswa aktif mengerjakan tugas, aktif menyampaikan pendapat atau ide atau gagasan atau mampu mempresentasikan hasil tugas, serta aktif diskusi atau Tanya jawab selama proses pembelajaran daring berlangsung.



Grafik 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Sikap

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan grafik 3 tentang peningkatan hasil belajar siswa aspek sikap dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yakni dari 35,71%, 78,57% hingga 92,86% yang artinya 92,86% atau 39 siswa dari 42 siswa tanggung jawab mengerjakan tugas atau mengumpulkan tepat waktu, hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran daring, serta hasil

pengerjakan tugas dikerjakan sevara mandiri tanpa mencotek sama persis pekerjaan teman lainnya.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan Aplikasi Genius Indonesia pada mata pelajaran Perencanaan Bisnis Kelas X BDP SMK Wikarya Karanganyar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terdiri dari aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap pada proses pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan prosentase hasil belajar dari tiap-tiap aspek dari pra siklus, siklus I, sampai pada siklus II. Aspek pengetahuan mengalami peningkatan dari 26,19%, 61,90%, dan 88,10%. Aspek keterampilan mengalami peningkatan yakni dari 40,48%, 61,90%, hingga mencapai 78,57%. Kemudian aspek sikap mengalami peningkatan yakni dari 35,71%, 78,57% hingga 92,86%.

Saran

Merujuk pada simpulan hasil penelitian maka selanjtnya dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Siswa terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas.
2. Guru aktif memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar daring.
3. Pihak sekolah mendorong guru mata pelajaran memanfaatkan teknologi yang disediakan.
4. Pihak pemerintah memberikan akses dan kemudahan dalam melakukan KBM daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai-Youbi, A. O., Al-Hayani, A., Bardesi, H. J., Basher, M., Lytras, M. D., & Aljohani, N. R. 2020. The King Abdulaziz University (KAU) Pandemic Framework: A Methodological Approach to Leverage Social Media for the Sustainable Management of Higher Education in Crisis. *Sustainability*, 12,(11), 4367, doi:10.3390/su12114367.
- Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bakioğlu, B., & Çevik, M. 2020. COVID-19 Pandemi Sürecinde Fen Bilimleri Öğretmenlerinin Uzaktan Eğitime İlişkin Görüşleri (Science Teachers' Views on Distance Education in the COVID-19 Pandemic Process). *Journal of Turkish Studies*, 15,(4), 109-129, doi:10.7827/TurkishStudies.43502.
- Elangovan, S., Mahrous, A., & Marchini, L. 2020. Disruptions During a Pandemic: Gaps Identified and Lessons Learned. *American Dental Education Association*, 1-5, doi:10.1002/jdd.12236.
- Morales, S. B., Morales, J. L., & Taibo, O. G. 2021. Teaching intervention in physical education during quarantine for COVID-19. *Federación Española de Asociaciones de Docentes de Educación Física (FEADEF)*, (39), 388-395, doi:10.47197/retos.v0i39.80089.
- Narwoto & Soeharto. 2013. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3,(2), 222-233.

Spoel, I. V. d., Noroozi, O., Schuurink, E., & Ginkel, S. V. 2020. Teachers' online teaching expectations and experiences during the Covid19-pandemic in the Netherlands. *European Journal of Teacher Education*, 43,(4), 623-638, doi:10.1080/02619768.2020.1821185.

Susanto, A, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 09 Juli 2017 pukul 13:15:45, dari <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>.